

BAB I

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar Mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.¹

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.² Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang

¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm. 1

² Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2001, hlm. 1

semaksimal mungkin.³ mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa, dengan harapan agar dapat membantu siswa mengembangkan pola berpikir, pengetahuannya, dan menjadikan siswa tersebut untuk aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya dan berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran inkuiri. Inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.⁴

Berdasarkan argumentasi di atas maka penulis tertarik membuat judul “Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran Fikih di MTs NU 01 Kramat Tegat”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Peneliti memilih judul “Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran Fikih di MTs NU 01 Kramat Tegat” dengan beberapa alasan :

1. Selama ini mayoritas guru menggunakan strategi pembelajaran konvensional yang membuat siswa menjadi pasif. Hal tersebut kurang efektif dalam proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Hal seperti ini harus menjadi perhatian khusus bagi para

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2013, hlm. 76

⁴ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Berkarakter*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014, hlm. 31

2. guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa agar aktif.
3. Perlunya siswa untuk ikut berperan secara aktif dalam keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar untuk menggali pola pikir dan pengetahuan mereka secara luas.
4. Peneliti memilih mata pelajaran fikih karena mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang sudah dilaksanakan di MTs NU 01 Kramat pada beberapa materi fikih.
5. Peneliti memilih MTs NU 01 Kramat sebagai objek karena sekolah ini telah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran fikih di kelas IX C.
6. Pembelajaran Fikih yang dilakukan di sekolah-sekolah menggunakan strategi yang beraneka ragam. Karena pembelajaran dengan menggunakan strategi tertentu akan memudahkan proses pembelajaran, salah satunya strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran tersebut dilihat dari teori sangat memudahkan proses pembelajaran, tetapi secara lapangan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, apakah strategi pembelajaran tersebut memang benar-benar efektif atau berhasil dalam pembelajaran fikih.

B. Penegasan Istilah

Sebelum melanjutkan penulisan skripsi, penulis memandang perlu adanya penegasan istilah untuk menghindari kesalahpahaman tentang arti dan maksud dari judul penelitian ini, antara lain:

1. Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran dalam bahasa Inggris artinya *learning* yang artinya *knowledge gained by study*.⁵ Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, atau perbuatan yang menjadikan makhluk hidup atau orang untuk belajar.⁶ Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar.

Inkuiri berasal dari kata *to inquire (enquiry) is act of asking questions or collecting information about somebody or something*.⁷ Yang berarti ikut serta atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.⁸ Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, tetapi hasil dari proses menemukan sendiri.

⁵ Oxford University Press, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, Oxford, 2011, hlm. 250

⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm. 30

⁷ Oxford University Press, *op. cit*, hlm. 148

⁸ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Berkarakter*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2014, hlm. 31

Pembelajaran inkuiri yang dimaksud dalam skripsi ini adalah strategi pembelajaran yang dilaksanakan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar yang menekankan siswanya untuk aktif dalam proses berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan

2. Fikih

Menurut bahasa “Fikih” berasal dari kata *faqih*-*yafqahu-fiqhan* yang berarti mengerti atau faham. Dari sinilah ditarik perkataan fikih, yang memberi pengertian kepahaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Jadi, ilmu fikih ialah suatu ilmu yang mempelajari syariat yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.⁹

Maksud fikih dalam skripsi ini adalah merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas IX C MTs NU 01 Kramat Tegal.

C. Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran fikih di MTs NU 01 Kramat Tegal.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran fikih di MTs NU 01 Kramat Tegal.

⁹ A. Syafi'i Karim, *Fiqh Ushul Fiqh*, Bandung, Pustaka Setia, 2001, hlm. 11

3. Bagaimana penilaian hasil belajar dengan pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran fikih di MTs NU 01 Kramat Tegal.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran fikih di MTs NU 01 Kramat Tegal.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran fikih di MTs NU 01 Kramat Tegal.
3. Untuk mendeskripsikan penilaian hasil belajar dengan pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran fikih di MTs NU 01 Kramat Tegal.

E. Metode Penulisan Skripsi

Dalam melakukan penulisan skripsi, diperlukan adanya metode penelitian yang tersusun secara sistematis, yaitu:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu langsung mengadakan penelitian di MTs NU 01 Kramat Tegal untuk memperoleh data yang kongkret. Peneliti menggunakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian

Aspek penelitian yang akan diteliti adalah :

- 1) Perencanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yaitu peneliti meneliti Silabus dan RPP

yang akan digunakan oleh guru mapel fikih materi hutang piutang.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yaitu peneliti meneliti pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri dalam mapel fikih materi hutang piutang dari tahap awal (pendahuluan) pembelajaran, tahap inti pembelajaran hingga tahap akhir pembelajaran.
- 3) Penilaian pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, yaitu peneliti meneliti guru dalam menilai hasil belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri.

b. Jenis dan Sumber Data

1) Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁰ Sumber data primer yaitu data utama yang berisi tentang segala sesuatu berupa informasi yang dijadikan fokus penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepala Sekolah MTs NU 01 Kramat Tegal
- b) Guru fikih kelas IX MTs NU 01 Kramat Tegal
- c) Siswa kelas IX MTs NU 01 Kramat Tegal

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali, 1983, hlm. 93

d) Dokumen MTs NU 01 Kramat Tegal yang berkaitan dengan penelitian.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data tambahan yang berisi informasi yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Hal ini dapat berupa hasil penelitian dan karya ilmiah, buku panduan, artikel, informasi dari siswa MTs NU 01 Kramat Tegal, dan lain sebagainya yang dapat menunjang penelitian terkait dengan efektivitas strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran fikih di MTs NU 01 Kramat Tegal.

c. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh melalui sebagai berikut :

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) adalah Suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹

Jenis observasi yang digunakan disini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan

¹¹ Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 220

dan dimana tempatnya.¹² Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah dipersiapkan.

Metode ini digunakan untuk mengamati proses strategi pembelajaran inkuiri dalam kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran fikih di MTs NU 01 Kramat Tegal.

2) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹³

Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁴

Dalam hal ini, responden yang dipilih yaitu kepala sekolah, guru fikih kelas IX, dan siswa kelas IX sedangkan peneliti disini menjadi pewawancara. Dengan metode wawancara ini diharapkan dapat memperoleh informasi terkait penerapan

¹² Sugiyono, *op. cit*, hlm. 205

¹³ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 215

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 197

strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran fikih di MTs NU 01 Kramat Tegal.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sekolah seperti letak geografis, sejarah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan lain sebagainya.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶ Data yang diperoleh diolah oleh penulis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang diwujudkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif.

Langkah yang digunakan dalam metode analisis data ini dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta, Ar Ruzz Media, 2012, hlm. 226

¹⁶ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 334

reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing*).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁷ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

¹⁷ Sugiyono, *op. cit*, hlm. 345

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, ada tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri atas Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Deklarasi, Halaman Daftar Isi, Daftar Tabel.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, antara lain:

Bab I Bab ini berisi tentang Pendahuluan yang terdiri dari Alasan pemilihan judul, Penegasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan penulisan skripsi, Metode penulisan skripsi, Sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Bab ini berisi tentang Landasan Teori yang terdiri atas Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam dan Metode Pendidikan Agama Islam.

Di dalam Fikih meliputi: pengertian fikih, Tujuan fikih.

Serta di dalam Strategi Pembelajaran Inkuiri meliputi: Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri, Dasar dan Tujuan Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri, Macam-macam Strategi Pembelajaran Inkuiri, Prinsip-prinsip Penggunaan

Strategi Pembelajaran Inkuiri, Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri, Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Inkuiri

BAB III : Bab ini berisi tentang gambaran umum Sejarah Berdirinya MTs NU 01 Kramat Tegal, meliputi: Visi, Misi dan Tujuan, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa , Sarana Prasarana Sekolah.

Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran Fikih di MTs NU 01 Kramat Tegal.

BAB IV : Bab ini berisi tentang hasil Analisis Perencanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Kelas IX MTs NU 01 Kramat Tegal, Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Fikih pada Kelas IX MTs NU 01 Kramat Tegal, Analisis Penilaian Hasil Belajar dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran Fikih pada Kelas IX MTs NU 01 Kramat Tegal.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian Ketiga

Pada bagian ini berisikan tentang Lampiran-lampiran, Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup Penulis.